

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 7 : KETENTUAN MAKANAN HALAL DAN HARAM: WUJUD CINTA PADA DIRI DAN SANG PENCIPTA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum mengetahui beberapa makanan yang haram (misalnya babi dan minuman keras), tetapi belum memahami dasar hukum, kriteria, dan klasifikasi makanan halal dan haram secara sistematis.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada topik gaya hidup sehat, kuliner, dan isu-isu terkait label halal pada produk makanan kemasan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik setiap hari berinteraksi dengan berbagai jenis makanan dan minuman, baik di rumah maupun di luar, sehingga materi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar-gambar contoh makanan, infografis klasifikasi hewan halal/haram, dan video tentang proses sertifikasi halal.
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi tentang cara memilih jajanan yang halal dan *thayyib* di lingkungan madrasah, serta penjelasan dalil-dalil terkait.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan identifikasi produk berlabel halal atau proyek membuat kampanye "Jajan Sehat dan Halal".

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab, Adab kepada sesama.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami prinsip dasar *halalan thayyiban* sebagai wujud kasih sayang Allah, serta kriteria makanan/minuman yang dihalalkan dan diharamkan.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi dan memilih makanan yang halal,

serta menerapkan adab makan dan minum sebagai cerminan akhlak mulia.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi, karena berkaitan langsung dengan pilihan konsumsi harian yang berdampak pada ibadah, kesehatan, dan karakter.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya jelas, namun memerlukan ketelitian dalam mengklasifikasikan hewan dan memahami sebab-sebab keharaman suatu makanan.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep makanan halal dan thayyib, dilanjutkan dengan makanan haram, klasifikasi hewan, adab makan, dan diakhiri dengan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kehati-hatian (*wara'*), tanggung jawab, disiplin, syukur, dan kebersihan sebagai manifestasi cinta pada diri dan ketaatan pada Allah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memilih makanan halal adalah bentuk ketaatan dan cinta pada syariat Allah, serta menerapkan adab makan yang mencerminkan akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Menjadi konsumen muslim yang cerdas dan bertanggung jawab, serta menghargai pilihan konsumsi orang lain.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis bahan-bahan pada kemasan produk untuk mengidentifikasi potensi keharamannya.
- **Kreativitas:** Mampu membuat kampanye atau poster tentang pentingnya mengonsumsi makanan yang *halalan thayyiban*.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengklasifikasikan berbagai jenis hewan berdasarkan hukumnya.
- **Kemandirian:** Mampu membuat keputusan secara mandiri dalam memilih makanan dan minuman yang akan dikonsumsi sehari-hari.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa aturan halal-haram dalam Islam selaras dengan prinsip-prinsip kesehatan, sebagai wujud **cinta pada diri**.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kepada keluarga atau teman tentang alasan suatu makanan itu halal atau haram.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA-Biologi):** Klasifikasi hewan (bertaring, bercakar, amfibi) dan dampak makanan bagi kesehatan tubuh.
- **Prakarya/Wirausaha:** Pentingnya label halal dalam bisnis kuliner.
- **Bahasa Indonesia:** Membuat teks kampanye atau poster persuasif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep makanan dan minuman yang halal dan *thayyib* sebagai wujud cinta Allah kepada hamba-Nya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan makanan dan minuman yang haram serta akibat buruknya sebagai pengingat untuk mencintai diri. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dikonsumsi. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan adab makan dan minum serta menyimpulkan hikmah di balik ketentuan makanan dalam Islam. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang *halalan thayyiban*.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman yang haram (*li dzatihi* dan *li ghairihi*).
3. Menganalisis akibat buruk dari mengonsumsi makanan dan minuman haram.
4. Mengklasifikasikan binatang darat dan laut yang halal dan haram.
5. Menyebutkan adab-adab sebelum, ketika, dan sesudah makan/minum.
6. Menyimpulkan hikmah di balik perintah mengonsumsi yang halal dan menjauhi yang haram.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan doa bersama sebelum dan sesudah makan di kantin madrasah.
- Menggalakkan program "Kantin Sehat dan Halal" yang menyediakan jajanan yang terjamin kehalalan dan kebaikannya.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas tren makanan viral (misalnya seblak, boba) dan bagaimana memastikan kehalalannya, serta pentingnya membaca komposisi bahan pada jajanan kemasan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Inquiry Learning, Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melatih peserta didik untuk sadar dan berhati-hati (*mindful eating*) terhadap apa yang masuk ke dalam tubuh mereka, sebagai bentuk ibadah dan cinta diri.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan aturan halal-haram dengan dampak nyata pada kesehatan, akhlak, dan terkabulnya doa, sehingga aturan tersebut terasa bermakna.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan tebak gambar hewan (halal/haram), kegiatan "investigasi" label makanan, dan praktik makan bersama dengan adab yang benar.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, demonstrasi, presentasi, proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan daftar hewan halal/haram, artikel tentang bahaya makanan haram bagi kesehatan, dan video tentang adab makan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis produk makanan nyata atau studi kasus tertulis.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster, video pendek, atau presentasi tentang kampanye "Generasi Cerdas, Pilih yang Halal dan Sehat".

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin madrasah untuk memastikan semua produk yang dijual halal.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang cara mereka memastikan kehalalan makanan yang dibeli di pasar atau restoran.
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs resmi LPPOM MUI untuk mengecek status kehalalan sebuah produk.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk mendukung pameran hasil proyek (poster/infografis).
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan ke situs cek halal dan artikel tentang gaya hidup sehat dalam Islam.
- **Budaya Belajar:** Membangun sikap kritis namun tidak mudah menghakimi terhadap pilihan makanan orang lain.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video edukasi dari BPOM atau LPPOM MUI.
- Menggunakan aplikasi QR Code scanner untuk mengecek informasi produk.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri

Pembahasan: Konsep Makanan dan Minuman Halal dan Thayyib

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan bersyukur atas nikmat makanan yang bisa dinikmati hari ini.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan dua gambar: sepiring buah segar dan sebungkus permen warna-warni. "Mana yang lebih baik untuk tubuh kita? Mengapa?"
- **Motivasi:** Allah, karena cinta-Nya, tidak hanya memerintahkan kita makan yang halal, tapi juga yang *thayyib* (baik). Ini adalah panduan-Nya agar kita mencintai dan merawat tubuh kita.

- **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan makna *halalan thayyiban* (halal zatnya, cara memperolehnya, prosesnya, dan baik bagi tubuh).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan contoh-contoh makanan yang halal tapi tidak *thayyib* (misal: gorengan berlebihan) dan makanan yang *thayyib* tapi belum tentu halal.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menerapkan prinsip *halalan thayyiban* saat jajan di sekolah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan 3 aspek kehalalan suatu makanan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang makanan dan minuman haram.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Makanan dan Minuman Haram dan Akibat Buruknya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** "Mengapa orang tua melarang kita melakukan hal-hal berbahaya? Larangan itu tanda benci atau cinta?"
- **Motivasi:** Larangan Allah terhadap makanan haram adalah bukti cinta-Nya yang ingin melindungi kita dari bahaya, baik di dunia (kesehatan) maupun di akhirat (dosa).

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Eksplorasi:** Guru menjelaskan jenis makanan haram (*li dzatihi* dan *li ghairihi*) dan dalil-dalilnya.
- **Diskusi (Problem-Based Learning):** Dalam kelompok, peserta didik membahas akibat buruk mengonsumsi makanan haram dari 3 aspek: **ibadah** (doa tidak terkabul), **kesehatan** (penyakit), dan **akhlak** (cenderung berbuat buruk).
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana menjaga diri dari makanan haram bisa menjadi cara kita mencintai diri sendiri dan keluarga?"
- **Penguatan:** Menegaskan bahwa makanan yang masuk ke tubuh akan menjadi darah dan daging yang memengaruhi seluruh hidup kita.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Lingkungan, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Klasifikasi Binatang Halal dan Haram

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar-gambar hewan (sapi, ayam, singa, elang, katak, kepiting). "Mana yang boleh kita makan?"
- **Motivasi:** Allah menciptakan beragam hewan dengan fungsinya masing-masing. Syariat Islam, sebagai wujud cinta, memberikan panduan mana yang boleh dikonsumsi dan mana yang harus dijaga kelestariannya.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Inquiry Learning:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk menemukan kriteria dan contoh hewan yang haram berdasarkan kategori: **bertaring, bercakar tajam, diperintahkan membunuh, dilarang membunuh, dan hidup di dua alam.**
- **Penyusunan Tabel:** Hasil temuan setiap kelompok digabungkan menjadi sebuah tabel klasifikasi besar di papan tulis. Guru memberikan koreksi dan penguatan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa hikmah di balik larangan memakan hewan buas atau hewan yang hidup di dua alam?"
- **Rangkuman:** Mengulang kembali kriteria utama binatang yang haram dimakan.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Rasul, Diri, dan Sesama

Pembahasan: Adab Makan dan Minum serta Hikmah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Apersepsi:** "Bagaimana cara makan Rasulullah? Apakah beliau makan sambil berdiri atau berbicara?"
- **Motivasi:** Cara kita makan mencerminkan akhlak dan rasa syukur kita. Mengikuti adab Rasulullah adalah bukti cinta kita kepada beliau.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Demonstrasi & Praktik (Joyful Learning):** Guru menjelaskan adab sebelum, saat, dan sesudah makan. Kemudian, peserta didik melakukan simulasi makan bersama (dengan bekal masing-masing), sambil mempraktikkan adab yang telah dipelajari (duduk, tangan kanan, tidak tergesa-gesa, doa).
- **Diskusi Hikmah:** Setelah praktik, peserta didik berdiskusi tentang hikmah

besar di balik syariat halal-haram (menjaga kesehatan, memelihara akhlak, membedakan manusia dari hewan, dll).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** "Adab makan mana yang paling sulit untuk dibiasakan? Apa komitmen kita untuk memperbaikinya sebagai wujud cinta?"
- **Rangkuman Bab:** Merangkum keseluruhan materi Bab 7.
- **Evaluasi:** Menginformasikan tentang Asesmen Sumatif.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Peserta didik diminta menuliskan 3 contoh makanan halal dan 3 contoh makanan haram yang mereka ketahui.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Menilai keaktifan diskusi dan praktik adab makan.
- **Tugas Tertulis:** Menilai hasil kerja kelompok dalam mengklasifikasikan hewan.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai partisipasi dalam presentasi.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tulis:** Soal studi kasus, misalnya menganalisis daftar komposisi bahan makanan dan menentukan status kehalalannya.
- **Proyek:** Membuat poster atau video kampanye "Ayo Jajan Halal dan Sehat di Madrasah" secara berkelompok.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.